

TESIS

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT
DELAY* DAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABLE MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PRITI SIWA LINGGAM

NIM : 127201006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUTANSI
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanagara:

Nama : PRITI SIWA LINGGAM

N.I.M : 127201006

Program : MAGISTER AKUTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY
DAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

(Priti Siwa Linggam)


UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : PRITI SIWA LINGGAM
N.I.M : 127201006
PROGRAM : MAGISTER AKUTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL TESIS : FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP AUDIT DELAY DAN KOMITE
AUDIT SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Jakarta, 3 Januari 2022

Pembimbing


3/1/22

PROF. DR. SUKRISNO AGOES

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Priti Siwa Linggam

N I M : 127201006

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay dan komite audit sebagai variabel moderasi

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 15 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Sukrisno Agoes
Hendang Tanusdjaja



Jakarta, 15 Januari 2022

Pembimbing



Sukrisno Agoes

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY DAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Institutional Ownership*, *Earnings Per Share* & *Financial Distress* terhadap *Audit Delay* yang dimoderasi dengan komite audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. Sample penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 30 perusahaan dengan periode 5 tahun maka total adalah 150 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah Microsoft Excel dan software Economic Views (EViews) untuk mengolah dan dan mentabulasikan data yang diperoleh. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Institutional Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, *Financial Distress* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* serta komite audit dalam penelitian ini mampu memperkuat pengaruh *Financial Distress* & *Earnings Per Share* terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, *Institutional Ownership*, *Financial Distress*, *Earnings Per Share*, *Audit Committee*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Institutional Ownership, Earnings Per Share & Financial Distress on Audit Delay moderated by the audit committee. This research was conducted using mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 – 2019. The sample of this study was selected using the purposive sampling method 30 companies were obtained with a 5-year period, a total of 150 companies will be used as research objects. The research method used is Microsoft Excel and Economic Views (EViews) software to process and tabulate the data obtained. This study shows that Institutional Ownership has no effect on Audit delay, Financial Distress has no significant effect on Audit Delay, Earning Per Share has a significant effect on Audit Delay and the audit committee in this study is able to strengthen the influence of Financial Distress & Earnings Per Share on Audit Delay.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Dan Komite Audit Sebagai Variable Moderasi**”. yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dari tesis ini, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini akan sangat penulis harapkan. Penulis mengucapkan terima dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ibu Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr. selaku kepala program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA. selaku Pembimbing tesis atas kesabarannya dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Papa, Mama, Abang, adik tercinta dan sahabat atas dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan tesis ini dengan baik sesuai dengan apa yang keluarga harapkan. Dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas dorongan, dukungan dan semangat sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya.

penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan mengharapkan semoga tesis ini dapat memberikan informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi

Jakarta, 4 January 2022

Priti Siwa Linggam

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS	ii
TANDA PENGESAHAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Theories.....	11
2.1.1 Agency Theory	11
2.2 Faktor – Faktor.....	12
2.2.1 Institutional Ownership	12
2.2.2 Earnings Per Share	12
2.2.3 Financial Distress	13
2.2.4 Komite Audit	13
2.2.5 Audit Delay	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian yang digunakan	24
3.2 Jenis Penelitian dan Jenis Data.....	25
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan sample	25

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
3.4.1 Variable Dependen	26
3.4.2 Variable Independen.....	27
3.4.3 Variable Moderasi	28
3.5 Model Penelitian	30
3.6 Teknik Analisis	31
3.6.1: Analisis Deskripsi.....	31
3.6.2: Data Panel.....	31
3.7: Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.1: Uji Normalitas	33
3.7.2: Uji Multikolinearitas	33
3.7.3: Uji Heteroskedasitas.....	33
3.7.4: Uji AutoKorelasi	34
3.8: Uji Hipotesis	35
3.8.1: Uji Statistik t.....	35
3.8.2: Uji Statistik F.....	35
3.8.3: Uji Koefisien Determinasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.2.1. Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.3. Uji Regresi Data Panel	41
4.2.3.1. Uji Chow	41
4.2.3.2. Uji Hausmant	42
4.2.3.3. Uji Lagrange Multiplier	42
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	43
4.2.4.1. Uji Normalitas.....	44
4.2.4.2. Uji Multikolinieritas.....	44
4.2.4.3. Uji Heteroskedesitas	45
4.2.4.4. Uji Auto Korelasi.....	46

4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.2.6. Uji Hipotesis	49
4.2.6.1. Uji Koefisien Determinasi	49
4.2.6.2. Uji Hipotesis (F)	50
4.2.6.3. Uji Hipotesis (t).....	51
4.2.7. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	53
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.3.1. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> , <i>Financial Distress</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	59
4.3.2. Pengaruh <i>Intitutional Ownership</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	59
4.3.3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	60
4.3.4. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	61
4.3.5. Komite Audit memperkuat pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	62
4.3.6. Komite Audit memperkuat pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	62
4.3.7. Komite Audit memperkuat pengaruh <i>Earnings Per Share</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	63
4.4. Ringkasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
TURNITIN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1:	Sampel yang Ditetapkan Menjadi Objek Penelitian	37
Tabel 4.2:	Nama-Nama Perusahaan Pertambangan yang Menjadi Objek Penelitian ..	38
Tabel 4.3:	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4:	Hasil Uji Chow.....	41
Tabel 4.5:	Hasil Uji Hausmant	42
Tabel 4.6:	Hasil Lagrange Multiplier	43
Tabel 4.7:	Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.8:	Hasil Uji Multikolinieritas.....	45
Tabel 4.9:	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.10:	Hasil Uji Durbin Watson	46
Tabel 4.11:	Perhitungan Durbin Watson	47
Tabel 4.12:	Hasil Regresi Model.....	48
Tabel 4.13:	Hasil Regresi Model (Koefisien Determinasi).....	49
Tabel 4.14:	Hasil Regresi Model (Uji F)	50
Tabel 4.15:	Hasil Regresi Model (UJI t Institutional Ownership)	51
Tabel 4.16:	Hasil Regresi Model (UJI t Financial Distress)	52
Tabel 4.17:	Hasil Regresi Model (UJI t Earning Per Share).....	52
Tabel 4. 18:	Hasil Moderated Regression Analysis (Institutional Ownership)	54
Tabel 4.19:	Hasil Moderated Regression Analysis (Financial Distress)	55
Tabel 4.20:	Hasil Regresi (Financial Distress)	56
Tabel 4.21:	Hasil Moderated Regression Analysis (Earning Per Share).....	57
Tabel 4.22:	Hasil Regresi (Earning Per Share).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Diagram Alur.....	6
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3.1: Alur pengolahan dan analisis data	36
Gambar 4.1: Daerah Pengambilan Keputusan Durbin Watson.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan menjadi dasar untuk penentuan atau penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan Keuangan digunakan oleh pihak – pihak yang mempunyai kepentingan terhadap pengambilan sebuah keputusan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa hal yaitu: Neraca, Laporan arus kas, Laporan laba / rugi dan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Neraca merupakan penggambaran terhadap aktiva, hutang dan modal dari perusahaan. Laporan laba rugi menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban selama periode, laporan arus kas menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atas modal perusahaan (Yolanda & Kesuma, 2014). Sebuah perusahaan harus memiliki pencatatan keuangan harian, mingguan dan bulanan, hasil dari pencatatan tersebut akan dituangkan kedalam laporan keuangan.

Dengan memiliki laporan tersebut maka pemilik perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan atas usaha yang dimiliki. Laporan juga akan dijadikan sarana pengambilan keputusan sebagai contoh jika dalam satu bulan memiliki kerugian maka perusahaan dapat menentukan target apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Maka dari itu pencatatan dan laporan keuangan sangat penting untuk kelangsungan perusahaan yang dijalankan dan laporan yang baik akan menimbulkan keputusan – keputusan yang strategis (Helmi Herawati, 2019).

Perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan hasil audit oleh akutan publik atas laporan keuangan perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan undang – undang Nomor 29/POJK. 04 / 2016 terkait dengan “Laporan Tahunan emiten dan perusahaan

publik”, terdapat pada bab 3 terkait dengan penyampain laporan keuangan “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”.

Pada tahun 2015 hingga 2020 peneliti mendapatkan beberapa fenomena penting yang terjadi pada tahun – tahun tersebut yang membuat beberapa perusahaan mengalami *Audit Delay*. Tahun 2015 merupakan tahun penuh tantangan bagi sektor pertambangan. Dinyatakan oleh PWC pada tahun 2016 penurunan harga komoditas sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini yang mendorong perusahaan pertambangan harus berupaya keras meningkatkan produktivitas, beberapa di antaranya berjuang untuk bertahan, pelepasan aset atau penutupan usaha. Di ikuti dengan Rencana pengaturan harga jual khusus untuk batu bara ke sektor ketenagalistrikan mendorong indeks sektor pertambangan memerah.

Suryahadi menyampaikan pada tanggal 5 Desember 2019, Indeks sektor pertambangan menjadi salah satu penjegal langkah Indeks Harga Saham Gabungan sepanjang 2019. Indeks sektor pertambangan tumbuh negatif 12,83%. Ada beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif. Anjloknya kinerja indeks sektor pertambangan tidak terlepas dari turunnya harga batubara sepanjang 2019. Dikarenakan hal tersebut beberapa perusahaan pada sector pertambangan tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga Bursa Efek Indonesia memberhentikan perdagangan saham milik 10 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2019.

Terdapat berbagai perusahaan Indonesia yang telah dinonaktifkan sementara aktivitasnya oleh Bursa Efek Indonesia lantaran keterlambatan untuk menyampaikan laporan keuangan kuartal III 2019. Kepala divisi penilaian perusahaan 1 (Satu) menyampaikan bahwa hal tersebut berkaitan dengan kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan merujuk kepada peraturan I – H:

terkait dengan sanksi, Bursa Efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis 3 dan penambahan denda sebesar 150 Juta rupiah kepada setiap perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan perusahaan yang belum melakukan pembayaran terhadap denda yang telah ditetapkan.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan dalam penyampain atas laporan keuangan akan mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) atas perusahaan. ERC sendiri merupakan sebuah modal penilaian yang dapat digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terkait dengan naik atau turun nya sebuah harga saham atas reaksi pasar terhadap laba perusahaan. Keterlambatan atas laporan keuangan dapat mempengaruhi kekuatan ERC. Hal terkait laporan keuangan akan membuat keputusan Investor tidak relevan dikarenakan informasi yang didapatkan tidak akurat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran penting dalam bursa saham, keterlambatan penyampaian laporan ini akan mengurangi informasi atas laba sehingga dibuatnya denda administratif atas masalah yang masih relatif tinggi. Perubahan atas harga saham akibat laba akan mempengaruhi informasi yang didapatkan oleh Investor. Maka dengan ini keterlambatan atas penyampain laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan berakibat ke berbagai pihak sehingga harus diambil tindakan (denda) agar hal tersebut tidak terjadi Kembali (Meini et al., 2021)

Beberapa penelitian terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi waktu laporan keuangan seperti yang dilakukan oleh Fitria & Indah (2015) hasil yang diperoleh adalah profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhdap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Fauziah & Indarto (2016) dengan mengambil contoh atas perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012 – 2014 menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil lain yang ditunjukkan oleh Dewi (2010) yang mengambil contoh perusahaan *consumer goods* yang terdafar pada bursa efek indonesia 2004 – 2008 menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas

mempunyai pengaruh kepada *Audit Delay* dimana hasil ini berbeda dengan Fitra & Indah (2015) terkait dengan solvabilitas (Amani & Waluyo, 2016)

Penelitian lainnya dilakukan oleh Justita (2017) yang mengambil kasus pada sektor manufaktur periode 2013 – 2015. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report delay (Dura, 2017). Berikutnya terdapat penelitian yang dibuat oleh Wiwik (2006) dimana penulis menggunakan perusahaan yang terdapat pada BEI dengan periode 2000 – 2002 hasil dari analisis tersebut disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, rasio hutang terhadap ekuitas, laba / rugi emiten berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* (Wiwik Utami, 2006).

Selvia & Bambang (2015) juga melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* menggunakan perusahaan yang terdaftar pada BEI periode 2011 – 2013, hasil yang diperoleh adalah Profitabilitas berpengaruh negatif sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Rachmawati, 2008). Juanita & Satwiko (2012) juga melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdapat pada BEI bagian manufacturing periode 2007 – 2009, hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, *profit / loss* dan *ownership* tidak berpengaruh kepada *Audit Delay*.

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan & D'costa (2020) meneliti terkait dengan Komite Audit dan *ownership* terhadap *Audit Delay*. Dari hasil penelitian yang didapatkan, Komite Audit dan *ownership* mempunyai pengaruh positif pada *Audit Delay*. Menurut penelitian yang dilakukan laporan keuangan yang berkualitas dan opini dari auditor adalah hal yang mempengaruhi *Audit Delay* (Bhuiyan & D'Costa, 2020). Mathuva, Tauringana & Owina (2019) menyatakan dari hasil penelitian dengan negara Kenya sebagai contoh bahwa corporate governance dengan beberapa proxy seperti *board size* dan *board independence* memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* (Mathuva et al., 2019).

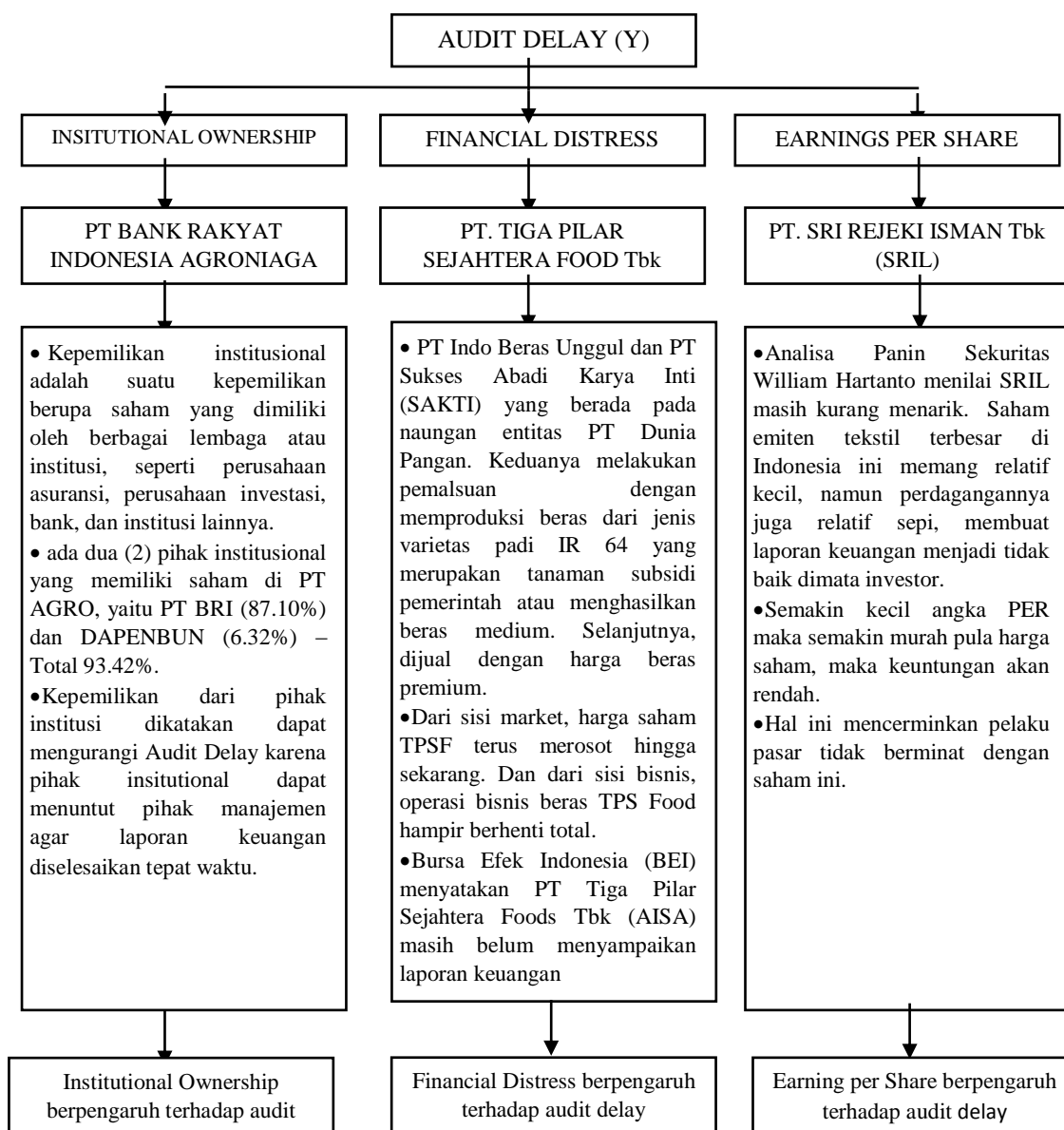
Terdapat Penelitian terkait *Financial Distress* yang dilakukan oleh Agung & Venda (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Z

yang tinggi maka semakin pendek *Audit Delay* dibanding perusahaan yang memiliki nilai Z yang rendah. Berbeda dengan Daniel (2017) yang menggunakan kepemilikan institutional dan Komite Audit sebagai variable untuk menyimpulkan bahwa kepemilikan instutisional terbukti berpengaruh signifikan secara terhadap integritas laporan keuangan. Untuk dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang jujur, diperlukan suatu mekanisme pengendalian baik dari dalam perusahaan seperti tata kelola perusahaan yang baik maupun dari luar perusahaan seperti auditor. Komite Audit terbukti berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa keberadaan Komite Audit tidak hanya sebatas pemenuhan regulasi, tetapi juga disertai dengan kinerja yang efektif.

Suci & Abdul (2014) meneliti hal yang sama yaitu *Audit Delay* namun menggunakan earning per share dimana dinyatakan bahwa variable tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap pembuatan laporan keuangan.

Berikut adalah hubungan antara variable dependen, variable independent dan fenomena yang telah digunakan:

Gambar 1.1 : Diagram Alur



Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kasus keterlambatan pembuatan laporan keuangan masih tetap terjadi hingga tahun 2019 sehingga membuat penulis tertarik untuk membuat studi kasus tersebut dengan fokus terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan. Bagaimana Pengaruh *Institutional Ownership*, *Earning Per Share*, *Financial Distress* dan Komite Audit dapat membuat auditor dan perusahaan membutuhkan waktu untuk pembuatan laporan keuangan. Meski penelitian ini sebelumnya telah dilakukan di Indonesia namun masih terdapat banyak perbedaan pada hasil penelitian

sebelumnya sebagai contoh dari segi periode penelitian sebelumnya yang memakai periode kurang dari 5 tahun membuat data kurang relevan. Hasil Pengujian sebelumnya juga menggunakan variable yang berbeda dalam satu model penelitian. Terdapat banyak penelitian sebelumnya yang masih menggunakan *dummy variable* (Reputasi KAP, Opini Audit) Salah satu variable yaitu Komite Audit yang digunakan pada penelitian ini mempunyai background Akuntansi atau Ekonomi. Penelitian dengan *proxy* ini belum banyak dilakukan di Indonesia maupun luar negeri. Karena itu, Penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut melalui olahan data dan uji hipotesis yang akan dilakukan berikutnya untuk melihat dampak *Institutional Ownership*, *Earning per Share*, *Financial Distress* dan Komite Audit.

Atas dasar latar belakang di atas, Penelitian ini dilakukan penyebab atas *Audit Delay*. Penelitian yang akan dilakukan adalah pada perusahaan penghasil bahan baku (sektor pertambangan) yang tercatat pada bursa efek Indonesia selama tahun 2015 – 2019. Maka peneliti mengangkat “**Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* dan Komite Audit sebagai variable Moderasi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka digunakan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*,
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*,
3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*,
4. Apakah keberadaan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Audit Delay*,
5. Apakah keberadaan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Audit Delay*,

6. Apakah keberadaan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Audit Delay*
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Audit Delay*
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*
4. Untuk menguji secara empiris apakah Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Audit Delay*
5. Untuk menguji secara empiris apakah Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Audit Delay*
6. Untuk menguji secara empiris apakah Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan konsep bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Bagi investor dan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadibahkan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja perusahaan.

3. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Institutional Ownership*, *Earnings Per Share* dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay* dengan *Komite Audit* sebagai variable moderasi.
4. Sebagai evaluasi bagi para auditor untuk meningkatkan kinerja agar mempercepat pelaporan keuangan dan menjadi bahan masukan bagi pemimpin KAP untuk mendapatkan solusi agar memitigasi resiko keterlambatan pada pekerjaan audit.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum terhadap latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan atas

BAB 2: LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menampilkan theory akuntansi, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis. Dilanjutkan dengan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai pemilihan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4: HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan disajikan pada bab ini. Diikuti dengan bagaimana variable berinteraksi sesuai hasil dan bahasan secara komprehensif yang nantinya akan mengarah pada kesimpulan dari peneltiaan

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan beberapa rekomendasi akan diberikan berdasarkan kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan mungkin sesuai dengan rekomendasi untuk pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aga Nugroho Saputro, & Muchamad Syafruddin. (2012). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP BIAYA KEAGENAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1(1).
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *JURNAL NOMINAL*, 5, 135–150.
- Ariani, & A.Yanti Ardiati. (2014). PENGARUH KOMITE AUDIT, RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO TOTAL ASSETS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA . *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–15.
- Arilyn, E. J. (2016). PENGARUH MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* , 18(1), 43–52. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Arumsari, V. F. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 6(4). www.idx.co.id.
- Bhuiyan, Md. B. U., & D'Costa, M. (2020). Audit committee ownership and audit report lag: evidence from Australia. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(1). <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2018-0107>
- Darsono, I. R. (2017). *PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, BIAYA AGENSI MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. 6, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Helmi Herawati. (2019). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Himawan, F. A., & Venda. (2020). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis* , 23(1).

- Kaaroud, M. A., Mohd Ariffin, N., & Ahmad, M. (2020). The extent of audit report lag and governance mechanisms. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1). <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>
- Liu, A. M., & Fakhroni, Z. (n.d.). PERAN AGENCY COST REDUCTION DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN NILAI PERUSAHAAN. *Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 2016. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Mathuva, D. M., Tauringana, V., & Owino, F. J. O. (2019). Corporate governance and the timeliness of audited financial statements. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2018-0053>
- Meini, Z., Siregar, S. V., & Djakman, C. D. (2021). PENGARUH DENDA KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN ERC PERUSAHAAN. *Program Pascasarjana Ilmu AKuntansi (PPIA) FE UI*.
- Mulyadi, M. (2011). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, 15(1).
- Novitasari, R. P., Topowijono, & Azizah, D. F. (2016). PENERAPAN MODEL MULTIPLE DISCRIMINANT ANALYSIS ALTMAN (Z_Y-SCORE) UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 83–88.
- Nurlis. (2014). PENGARUH FIRM SIZE, JENIS INDUSTRI, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, EARNING PER SHARE, ARUS KAS DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 3(1), 107–117.
- Oscar, D. (2017). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTUTISIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JOM Fekon*, 4(1), 2017.
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 3–14.
- Sunaningsih, S. N., & Rohman, A. (2014a). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Sunaningsih, S. N., & Rohman, A. (2014b). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Syofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1). <https://doi.org/10.30587/jiatax.v1i1.449>
- Wiwik Utami. (2006). ANALISIS DETERMINAN AUDIT DELAY KAJIAN EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA. *Ka. Pusat Penelitian Dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana*, 19–30.
- Yolanda, R., & Kesuma, F. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATHIA WAHANA MOTOR. In *JURNAL Akuntansi & Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).